

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil hitung dari penelitian menunjukkan bahwa konseling logoterapi sufistik efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri remaja terlantar putus sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar. Hasil hitung uji nilai *gain score* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *mann whitney* didapatkan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,021 karena nilai asymp. Sig < 0,05 atau  $0,021 < 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengisian kuesioner penyesuaian diri kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sedangkan hasil uji beda *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test* didapatkan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,005 karena nilai asymp. Sig < 0,05 atau  $0,005 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengisian kuesioner penyesuaian diri pada saat *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengetahui tingkat efektivitas konseling logoterapi sufistik dalam meningkatkan penyesuaian diri remaja terlantar putus sekolah dengan menggunakan sumbangan regresi linier dan didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,451% atau 45,1%%. Dari angka 45,1%% dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya tingkat efektivitas konseling logoterapi

sufistik dalam meningkatkan penyesuaian diri remaja terlantar putus sekolah sebesar 45,1% sedangkan sisanya 54,9%% dipengaruhi oleh faktorlain diluar penelitian.

Dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil pengisian kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan terapi Konseling Logoterapi Sufistik dalam meningkatkan Penyesuaian diri pada Remaja Terlantar Putus Sekolah. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, Konseling Logoterapi Sufistik efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri pada remaja terlantar putus sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.

## **B. Saran**

Mengingat pentingnya Konseling Logoterapi Sufistik dalam meningkatkan penyesuaian diri remaja terlantar putus sekolah peneliti mempunyai saran untuk berbagai pihak. Adapun saran tersebut, sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga**

Disarankan untuk memberikan layanan psikologis berupa psikoedukasi terhadap remaja terlantar putus sekolah untuk meningkatkan proses penyesuaian diri dalam lingkungan baru seperti panti sosial. Salah satunya dengan menggunakan layanan Konseling Logoterapi Sufistik.

## 2. Bagi Remaja

Diharapkan mampu menambah pengetahuan kepada para remaja terutama remaja terlantar putus sekolah yang berada di lingkungan panti, diharapkan penelitian ini sebagai pedoman untuk lebih meningkatkan penyesuaian diri terhadap lingkungan maupun orang-orang yang baru.

## 3. Bagi Terapis

Disarankan untuk lebih memperhatikan hal-hal diluar penelitian yang dapat mengurangi tingkat efektivitas Konseling Logoterapi Sufistik dalam meningkatkan penyesuaian diri remaja terlantar putus sekolah. Hal ini dilakukan, agar hasil penelitian lebih maksimal dan dapat digunakan sebagai generalisasi terkait dengan efektifitas Konseling Logoterapi sufistik dalam meningkatkan penyesuaian diri remaja terlantar putus sekolah.